

## **IbW KECAMATAN WONOASIH KOTA PROBOLINGGO PROPINSI JAWA TIMUR**

**Arfida Boedirochminarni<sup>1</sup>, Mochammad Wachid<sup>2</sup>, Abrina Anggraini<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Malang

<sup>2</sup>Fakultas Pertanian Peternakan, Universitas Muhammadiyah Malang

<sup>3</sup>Fakultas Teknik, Universitas Tribhuwana Tunggaladewi Malang

E-mail : <sup>1</sup> arfidaumm@gmail.com

### **ABSTRAK**

Program IbW yang telah dilakukan di Kecamatan Wonoasih Kota Probolinggo mengambil aspek bidang ekonomi dan teknologi pengolahan pangan yang merupakan salah satu prioritas program dari rencana pembangunan jangka menengah Kota Probolinggo. Potensi dari sumber daya lokal perlu dikembangkan melalui pengembangan UKM pangan dan teknik pemasaran. Melihat urgensi permasalahan yang ada di Kecamatan Wonoasih Kota Probolinggo, maka dalam kegiatan Ipteks bagi Wilayah tahap III ini disepakati bersama antara BAPPEDA Kota Probolinggo dengan Universitas Muhammadiyah Malang dan Universitas Tribhuwana Tunggaladewi untuk mengelola dan mengembangkan sumber daya alam lokal yang potensial melalui pemberdayaan UKM dan perseptif untuk peningkatan kemakmuran yang dilandasi dengan prinsip-prinsip keberlanjutan pembangunan daerah dan mewujudkan pembangunan yang berwawasan lingkungan. Tujuan dari kegiatan IbW Kecamatan Wonoasih adalah pemberdayaan pemanfaatan teknologi ramah lingkungan dengan membentuk manajemen UKM berbasis sumber daya lokal. Dalam tahun ke 3 ini dilakukan beberapa kegiatan berupa pembentukan sentra UKM, pembuatan WEB, BLOG, Brosur pemasaran, Pemantapan Kopwan UKM, Penerbitan PIRT bagi UKM yang belum memiliki, dan Pemberian intervensi alat untuk mendukung sentra UKM. Melalui kerjasama dengan pihak Bappeda khususnya pendampingan dari SKPD terkait, maka kegiatan IbW ini menghasilkan luaran kegiatan Pelatihan pembuatan WEB, BLOG, Brosur melalui media komunikasi IT (komputer), Pemantapan Kopwan UKM dan penerbitan 10 PIRT dari total 11 UKM, Pelatihan IT melalui laptop dalam pemasaran produk, Intervensi alat penyablom plastik 3 buah, Intervensi HP 3 buah, Intervensi dana untuk Kopwan @Rp. 1.000.000, untuk Kelompok. Pakistaji, Kelompok. Sumber Taman, Kelompok. Gedung Galeng, Intervensi Tas Kresek sablon 1500 Unit, Pembuatan Modul E-Market

**Kata kunci:** UKM, Sentra, Kopwan, E-market, WEB BLOG

### **PENDAHULUAN**

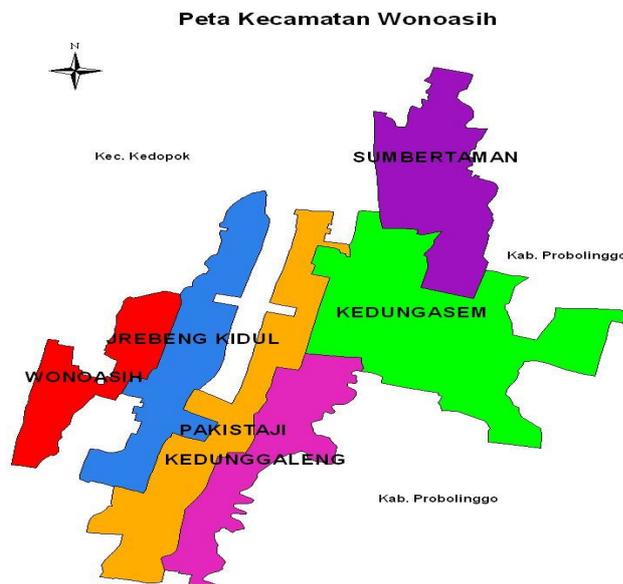
Banyaknya pengangguran dan kemiskinan di Indonesia disebabkan oleh banyak faktor, salah satu faktor tersebut adalah tidak sebandingnya antara penawaran tenaga kerja dengan permintaan tenaga kerja di seluruh sektor. Hal ini terjadi pada banyak daerah dengan kondisi sosial ekonomi masyarakat rendah. Salah satunya adalah di Kecamatan Wonoasih Kota Probolinggo. Kesenjangan antara permintaan dan penawaran tenaga kerja perlu dipikirkan oleh semua pihak terutama khususnya pada level pendidikan menengah ke bawah yang lebih besar jumlahnya.

Untuk memberikan gambaran tentang lokasi IbW Kecamatan Wonoasih Kota Probolinggo, maka dapat diamati adalah Kota Probolinggo punya 8,284 RTM (Rumah Tangga Miskin) yang tersebar di lima

kecamatan. Kecamatan dengan jumlah RTM terbanyak adalah Wonoasih, disusul kemudian Kademangan, Kedopok, Mayangan dan terakhir Kanigaran. Data tersebut sesuai Pendataan Program Perlindungan Sosial 2008 (PPLS08) Jumlah Rumah Tangga PPLS08 menurut klasifikasi keadaan 30 Oktober 2009. Klasifikasi jumlah rumah tangga di Kota Probolinggo dibagi tiga yaitu sangat miskin 1.451 RT, miskin 2.836 RT dan hampir miskin 4.033 RT.

Pada Peta di wilayah Selatan seperti Wonoasih, Kademangan dan Kedopok paling dominan jumlah warga yang kurang mampu. Banyak faktor yang menyebabkan kondisi sosial masyarakat daerah tersebut cenderung ekonomi rendah, berbeda dengan Kecamatan Mayangan dan Kanigaran. Faktor lain yang menyebabkan adanya disparitas karena tingkat SDM (Sumber Daya Manusia), infrastruktur, perekonomian dan kamtibmas yang cenderung

lebih rawan di wilayah Selatan. Kondisi inilah yang semakin mendorong pengangguran dan kemiskinan semakin tinggi. Untuk memberikan gambaran lain tentang lokasi IbW Kecamatan Wonoasih Kota Probolinggo, maka dapat diamati :



Gambar 1. Peta Wilayah Kecamatan Wonoasih  
**Sumber Daya Manusia**

Penduduk Kecamatan Wonoasih tahun 2010 berdasarkan Registrasi Penduduk Kelurahan yang dihimpun oleh Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Probolinggo keadaan akhir tahun 2010 tercatat sebesar 32.208 jiwa terdiri atas laki-laki sebesar 16.073 jiwa dan perempuan sebesar 16.135 jiwa yang tersebar di 6 kelurahan. Kelurahan Sumber Taman mempunyai jumlah penduduk terbesar yakni sebesar 9.132 jiwa dari jumlah penduduk kecamatan) sedangkan Kelurahan Kedunggaleng mempunyai jumlah penduduk terkecil yakni sebesar 2.581.

Kepadatan penduduk Kecamatan Wonoasih sebesar 2.891 jiwa per Km<sup>2</sup>. Bila dilihat pada 6 kelurahan yang ada, maka Kelurahan Sumber Taman menempati posisi terpadat yaitu dengan kepadatan sebesar 5.084 jiwa per Km<sup>2</sup> disusul Kelurahan Wonoasih dengan kepadatan sebesar 4.251 jiwa per Km<sup>2</sup>. Sedangkan kelurahan paling kecil tingkat kepadatan penduduknya adalah Kelurahan Kedunggaleng dengan kepadatan hanya 1.935 jiwa per Km<sup>2</sup>. Jumlah keluarga di Kecamatan Wonoasih sebanyak 8.388 keluarga, sehingga rata-

rata Anggota Rumah Tangga (ART) sebanyak 4 jiwa, artinya rata-rata setiap keluarga terdiri dari Bapak, Ibu dan 2 anak.

### **Ketahanan pangan**

Masalah pangan dan penanggulangan kemiskinan seperti dua sisi mata uang yang selalu ada bersama-sama. Dalam program penanggulangan pangan nasional kebijakan pemenuhan hak pangan ditujukan untuk memenuhi kecukupan pangan yang bermutu dan terjangkau serta meningkatkan status gizi masyarakat miskin. Kebijakan pemerintah yang akan dilakukan adalah : (1) meningkatkan produksi pangan dan distribusi pangan secara merata, (2) meningkatkan ketahanan pangan lokal, (3) meningkatkan pendapatan petani pangan, (4) meningkatkan pengetahuan masyarakat miskin tentang diversifikasi pangan yang bermutu, tanpa diskriminasi gender, dan (5) meningkatkan sistem kewaspadaan dini dalam gizi dan rawan pangan (DRN, 2006).

Secara garis besar permasalahan pangan dapat dipilah menjadi: (1) kekurangan pangan pokok, sebagai akibat dari jumlah konsumsi yang lebih tinggi dari pada kapasitas produksi, baik pada tingkat nasional maupun lokal, (2) pengurangan luas lahan produktif karena alih fungsi maupun kerusakan lahan, (3) kecilnya margin keuntungan petani yang menyebabkan petani enggan untuk meningkatkan produksi, (4) kendala dalam distribusi pangan sebagai akibat keterbatasan jangkauan jaringan transportasi, (5) beberapa jenis komoditi pangan tidak tersedia sepanjang tahun karena belum berkembangnya teknologi pengolahan/pengawetan pangan yang memadai, (6) pola konsumsi kaku yang hanya terpaku pada jenis pangan tertentu, sehingga upaya diversifikasi pangan terhambat, (7) belum semua rumah tangga mampu memenuhi kebutuhan pangan pokoknya, dan (8) masih ditemuinya produk pangan yang tidak memenuhi standard kesehatan pangan, termasuk kurang gizi.

Dari permasalahan pangan yang teridentifikasi tersebut banyak masalah yang membutuhkan solusi antara lain berupa perbaikan teknologi pertanian, kebijakan, memperhatikan kultur masyarakat, dan edukasi agar pemahaman masyarakat akan pangan lebih baik.

## Kesehatan

Peningkatan pelayanan kesehatan tidak terlepas dari ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai. Di wilayah Kecamatan Wonoasih terdapat 1 unit Puskesmas dan 3 unit Puskesmas Pembantu yang berlokasi di beberapa kelurahan. Selain itu juga ditunjang adanya tenaga medis dan paramedis.

Dari sisi kesehatan penduduk ditinjau dari peserta KB, jumlah pasangan pengguna alat kontrasepsi pada tahun 2010 berjumlah 5.131 pasangan turun sebesar 17,94% bila dibanding dengan tahun 2009 yang berjumlah 6.253 pasangan. Dari jumlah tersebut, sebagian besar pasangan menggunakan alat kontrasepsi Pil, yaitu sebesar 1.649 pasang (32,14%), disusul Suntik sebesar 1.646 (32,08%) dan Implant sebesar 1.174 (22,88%).

## Sumber Daya Alam Tanaman Bahan Makanan

Produksi komoditi padi pada tahun 2010 mengalami perubahan bila dibanding dengan produksi padi di tahun 2009, yaitu dari 2.836 ton menjadi 2.876,80 ton atau berubah sebesar 1,44%. Sedangkan produksi komoditi jagung dan kedelai di tahun 2010 sebesar 6.216 ton atau berubah sebesar 22,55% bila dibanding dengan tahun 2009 yang mencapai 8.025,6 ton. Perubahan produksi padi lebih besar dipengaruhi adanya konversi lahan sawah menjadi perumahan sehingga mengurangi luas lahan sawah.

## Industri Kecil dan Menengah

Sebanyak 5,79 % dari total penduduk Kecamatan Wonoasih bekerja sebagai karyawan di perusahaan swasta/Pegawai Negeri Sipil/TNI-Polri. Sedangkan lainnya antara lain sebagai Petani sebesar 4,86 %, sebagai pedagang sebesar 6,78 %, Nelayan sebesar 0,04 %, sebagai Buruh tani sebesar 14,01%, dan sisanya tersebar bekerja di sektor informal lain seperti usaha di UKM tahu.

## Prasarana dan Sarana Ekonomi

- Prasarana transportasi berupa jalan di Kota Probolinggo adalah jalan kota sepanjang 173,475 km dan jalan nasional sepanjang 21,420 km.

yang meliputi : sepanjang 85,220 km dalam kondisi beraspal dan 106,749 km dalam kondisi beraspal hotmix. Prasarana transportasi berupa pelabuhan niaga sebanyak 1 buah dan pelabuhan ikan sebanyak 1 buah. Prasarana dan sarana ekonomi di Kecamatan Wonoasih sudah memadai.

- Jaringan listrik : Kebutuhan listrik Kota Probolinggo dipenuhi dari PT PLN (Persero) dengan daya terpasang sebesar 68.945.495 VA dan terjual sebesar 161.459.552 sampai dengan tahun 2008, yang dipergunakan untuk melayani 1.051 pelanggan sosial, 40.660 pelanggan rumah tangga, 57 pelanggan industri, 232 pelanggan gedung kantor dan 130 penerangan jalan.
- Sarana Pos dan Telekomunikasi : Sarana pos di Kota Probolinggo dilayani oleh PT Pos Indonesia dengan fasilitas 1 buah Kantor Pos. Sarana telekomunikasi fixed line di Kota Probolinggo dilayani oleh PT Telkom, sedangkan sarana telekomunikasi bergerak (*mobile*) dilayani oleh, PT. Telkom, PT. Telkomsel, PT. Indosat, PT. Exelcomindo Pratama, dan Mobile X.
- Sarana Perdagangan : Sarana perdagangan di Kota Probolinggo berupa pasar daerah sebanyak 18 buah, pasar Swalayan 20 buah dan Hyper Market 1 buah. Sedangkan jumlah pedagang kecil sebanyak 3.187 orang, pengusaha menengah sebanyak 615 orang, dan pengusaha besar sebanyak 77 orang.
- Koperasi : Koperasi yang turut menggerakkan ekonomi di Kota Probolinggo terdiri dari KUD, koperasi serba usaha, koperasi simpan pinjam dan lain-lain dengan jumlah total koperasi aktif sebanyak 172 unit, koperasi tidak aktif sebanyak 77 unit, koperasi sekunder sebanyak 1 unit, koperasi primer sebanyak 248 unit, dan KUD sebanyak 4 unit.
- Lembaga Keuangan : Lembaga keuangan di Kota Probolinggo yang berupa perbankan yang ada terdiri atas Bank BNI, Bank Jatim (BPD), Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Mandiri, Bank Danamon, Bank Central Asia (BCA), Bank Bukopin, Bank Tabungan Pembangunan Nasional (BTPN), Primkoveri dan Bank SAJ. Selain itu terdapat lembaga pembiayaan antara lain : Adira Finance, Busan Auto Finance, FIF, Sumit OTO Finance

- Sarana Air Bersih : Pemenuhan kebutuhan air bersih khususnya untuk penduduk dilayani oleh Perusahaan Daerah Air Minum Kota Probolinggo dengan jumlah sambungan rumah yang telah dapat terpasang sebanyak 14.438 buah. Sampai dengan tahun 2008 cakupan pelayanan PDAM Kota Probolinggo mencapai 45 % dari total kebutuhan yang ada.

Untuk memberikan solusi terhadap masalah kemiskinan di Kota Probolinggo maka kita harus mengarahkan masyarakat Kecamatan Wonoasih untuk tidak menjadi pencari kerja, namun harus diarahkan untuk menjadi wirausahawan atau pengusaha yang bisa memberikan lapangan kerja baik bagi diri sendiri maupun orang lain.

Luaran dari kegiatan Iptek bagi Wilayah ini secara spesifik berupa 1) terbentuknya sentra UKM, 2) terbentuknya WEB, BLOG, Brosur dan pelatihan pemasaran melalui media komunikasi IT (komputer), 3) Pemantapan Kopwan UKM, 4) Penerbitan PIRT bagi UKM yang belum memiliki, 5) Pemberian intervensi alat berupa 1 buah alat pengiris krupuk, 3 buah HP untuk pemasaran, 3 alat sablon plastik dan 1.500 tas plastik sablon, serta dana pengembangan Kopwan masing-masing 1 juta untuk 3 kelurahan 6) Jurnal yang akan diterbitkan.

## METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan alur pikir implementasi program IbW, maka rencana kegiatan program IbW Kecamatan Wonoasih Kota Probolinggo dibagi dalam 4 program kegiatan yaitu :

- Tahap persiapan
- Tahap pelaksanaan
- Tahap pelaksanaan program
- Tahap evaluasi program

Ini berarti secara umum tahapan kegiatan ini akan diterapkan pada setiap tahun implementasi program IbW wilayah Kecamatan Wonoasih Kota Probolinggo. Dengan demikian maka kegiatan pada tahun III yang telah disepakati meliputi :

- Persiapan dan sosialisasi

- Pengumpulan data permasalahan wilayah dan pemetaan potensi wilayah.
- Analisis data sampai menghasilkan profil wilayah IbW yang meliputi kecamatan sasaran.
- Workshop penyusunan program di tingkat kelurahan dan umpan balik program, penentuan program prioritas di tingkat Kota Probolinggo
- Sosialisasi IbW Tingkat Kota
- Pembentukan Tim Teknis Pemkot
- Workshop dan Pelatihan Tim Teknis/ perencanaan intervensi program lintas sektor
- Sosialisasi IbW Tingkat Kecamatan
- Survey kondisi awal program
- Koordinasi Tim Teknis
- Sebagian program yang diimplementasikan meliputi :
  - Pelatihan pembuatan WEB, BLOG, Brosur melalui media komunikasi IT (komputer)
  - Pemantapan Kopwan UKM dan penerbitan PIRT bagi UKM yang belum memiliki
  - Pelatihan IT melalui laptop dalam pemasaran produk
  - Pelatihan penggunaan alat sablon plastik untuk kemasan produk UKM

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan IbW yang telah dilaksanakan merupakan serangkaian kegiatan selama 3 tahun. Rincian target luaran yang telah dicapai dalam program Iptek bagi Wilayah tahun ke III di Kecamatan Wonoasih Kota Probolinggo adalah sebagai berikut: Terbentuknya sebuah sentra UKM di Kelurahan Pakistaji, Terwujudnya pengembangan Kopwan di 3 Kelurahan, adanya modul tentang E-market, Penerbitan PIRT baru sebanyak 10 buah dari 11 UKM, Pemberian intervensi alat berupa handphone 3 buah, 1 buah alat pengiris krupuk, 3 unit mesin sablon, pemberian tas kresek bersablon sebanyak 1.500 unit, Dana pengembangan untuk 3 kelompok UKM, Terbentuknya WEB BLOG di Kec. Wonoasih Kota Probolinggo, Jurnal.



Gambar 1. Sentra UKM di Pakistaji

Melalui pembentukan sentra UKM di Pakistaji diharapkan menjadi tempat berkumpul, dan komunikasi, serta pemasaran produk bagi seluruh UKM binaan yang ada di wilayah kerja IbW Kecamatan Wonoasih khususnya Kelurahan Sumbertaman, Pakistaji dan Kedunggaleng. Di sentra inilah beberapa peralatan yang menjadi intervensi kegiatan ini juga diberikan. Peralatan yang diberikan adalah 3 buah Handphone untuk kelompok UKM dari Kelurahan Sumbertaman, Pakstaji dan Kedunggaleng guna menunjang pemasaran dari produk. Selain itu karena dari ke tiga Kelurahan ini banyak UKM yang memproduksi kerupuk, maka diberikan intervensi alat berupa alat pengiris kerupuk yang ditempatkan di sentra UKM di Kelurahan Pakistaji. Diharapkan alat pengiris kerupuk ini bisa digunakan bergantian sehingga dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi olahan krupuk dari ketiga Kelurahan terpilih.



Gambar 2. Intervensi dan Pelatihan Penggunaan Alat Pengiris Kerupuk.

UKM yang terbentuk dari ketiga kelurahan terpilih ini dipersiapkan untuk dapat bersaing dalam pemasaran produk yang dihasilkan. Salah satu persiapan dari UKM tersebut adalah legalitas usaha berupa PIRT dari Departemen Kesehatan yang dalam pengurusannya selalu Tim IbW dampingi. Dalam kegiatan ini ada 10 PIRT dari UKM yang terbentuk oleh kegiatan IbW. Adapun data-data PIRT tersebut adalah:

- UKM Srikandi, Chosnah, Jl. Taman kenanga I Kel. Sumbertaman Kec.Wonoasih – Probolinggo, Jenis pangan Selai (085258884806)
- UKM Dita Rizky, suwarni, Jl. Langsep RT.2/ RW.3 Kel.Pakistaji, Jenis pangan Marning (082331147808)

- UKM Zan-zan, Umi Kulsum, Jl. Ir Sutami RT.1 /RW.3 Kel.Pakistaji, Jenis pangan Rengginang beras ketan (085232266370)
- UKM Fita Jaya, Rusnati, Jl. Ir Sutami RT.1/RW.3 Kel.Pakistaji, Jenis pangan Kerupuk samiler (085230308216)
- UD. Firdaus, Siti aisyah, Jl. Amir hamzah RT.4/ RW.1 Kel.Pakistaji, Jenis pangan Kerupuk tahu
- UKM Safa'at, Siswandi, Jl. Sunan drajat RT.1/ RW.2 Kel. Pakistaji, Jenis pangan Tic-tic rengginang (082334143054)
- UD. Singkong Mas, Inawati, Jl. Sunan drajat RT.1/ RW.2 Kel. Pakistaji, Jenis pangan keripik Singkong, rengginang (085259041805/ 085233468339)
- UD. Mekar sari, Suryani, Jl. Sunan drajat RT.1/ RW.2 Kel. Pakistaji, Jenis pangan rengginang, kue kering bahan jagung.
- UKM Diva Jaya, Heni Puspitasari, Jl. Ir Sutami RT.1/RW.3 Kel.Pakistaji, Jenis pangan stik jagung, opak mangga (085335502044)
- UKM Jasmine, yayuk Purwati, Jl. Ir Sutami RT.1 / RW.3 Kel.Pakistaji, Jenis pangan rengginang mangga, kerupuk mawang (085258022940)

Selain legalitas usaha, untuk meningkatkan kemampuan pemasaran maka tim IbW juga melakukan kegiatan pelatihan dan pembuatan modul pemasaran E-marketing. Pelatihan ini dilakukan di Kecamatan Wonoasih yang dihadiri oleh seluruh UKM dari ketiga kelurahan terpilih. Dengan adanya E-marketing ini diharapkan para UKM dapat memperluas pemasaran secara online. Kegiatan ini juga didukung dengan fasilitas dari PEMDA Kota Probolinggo yang siap memberikan tempat untuk pemasaran melalui WEB di kecamatan serta WEB dari Bapeda Kota Probolinggo. Selain pelatihan dan modul yang diberikan, untuk mendukung E-marketing lebih maksimal maka tim IbW memberikan intervensi peralatan smartphone untuk digunakan oleh kelompok UKM dari masing masing kelurahan terpilih. Dengan smartphone ini diharapkan UKM dapat dengan cepat memasarkan produk melalui beberapa fasilitas media sosial dan WEB yang diakses melalui smartphone tersebut. Dalam pelatihan ini selain E-marketing, tim juga memberikan tambahan pelatihan berupa pembuatan bakpau Instan kepada para UKM yang diharapkan dapat memberikan ide kepada UKM untuk pengembangan produk olahan mereka.



Gambar 3. Pelatihan E-marketing dan Pembuatan Bakpau Instan.

Selain E-marketing, untuk peningkatan pemasaran dari produksi produk UKM IbW Kecamatan Wonoasih ini, tim IbW juga memberikan intervensi dan pelatihan alat sablon plastik serta pemberian kantong plastik yang sudah dicetak sablon mencirikan kegiatan IbW. Dengan adanya kantong plastik berlogo IbW dan Pemda Kota Probolinggo ini diharapkan menjadi sarana publikasi tentang potensi Kota Probolinggo pada umumnya dan potensi produk olahan pangan kelompok UKM Kelurahan Sumbertaman, Pakistaji dan Kedunggaleng pada khususnya.



Gambar 4. Penyerahan Bantuan untuk Pengembangan UKM

Disamping itu, kegiatan IbW juga melakukan penguatan internal di masing masing kelompok UKM pada kelurahan terpilih berupa pemberian dana pengembangan masing-masing 1 juta rupiah kepada kelompok UKM. Dana pengembangan ini diharapkan menjadi modal untuk memperkuat usaha dari masing-masing UKM yang dikelola oleh kelompok UKM melalui Kopwan yang terbentuk di ketiga kelurahan terpilih.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

- Telah terbentuknya sebuah sentra UKM di Kelurahan Pakistaji,
- Telah terwujudnya pengembangan KOPWAN di 3 kelurahan,
- Tersedianya modul tentang E-market,
- Telah terbit PIRT baru sebanyak 10 buah dari 11 UKM,
- Telah diberikan intervensi alat berupa handphone 3 buah, 1 buah alat pengiris krupuk, 3 unit mesin sablon, pemberian tas kresek bersablon sebanyak 1.500 unit,
- Telah terbentuk WEB BLOG di Kecamatan Wonoasih Kota Probolinggo,

### Saran

Perlu terbentuknya sentra UKM sebagai wujud kemandirian UKM dalam memanfaatkan sumber daya lokal di Kecamatan Wonoasih Kota Probolinggo serta pendampingan berkelanjutan oleh PEMDA Kota Probolinggo terhadap pengembangan UKM khususnya di Kecamatan Wonoasih.

## DAFTAR PUSTAKA

- Almar, Buchori, 2001. **kewirausahaan**, Bandung, Alfabeta.
- Alwisol. 2004. **Psikologi Kepribadian**. Malang : UMM Press.
- Anderson, J,S., Manz, C,C, & Prussia, G,E. 1998. Self-leadership and performance outcomes: the mediating influence of self efficacy. **Journal of Organizational Behavior**, 19, 523-538.
- Azwar, S. 1999. **Penyusunan Skala Psikologi**. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- BPS, 2012, Kota Probolinggo Dalam Angka
- Drucker, P,F, 1996, **Konsep Kewirausahaan Era Globalisasi**, Erlangga: Jakarta. Terjemahan
- Hadi S., 1994. **Statistik**. Yogyakarta : Andi.
- Inc, New Jersey. [2] Mohammed, Rafi et. al. 2003. **Internet Marketing : Building Advantage in A Networked Economy**. 2 nd Ediiiton. McGraw Hill, New York. [3] Kalakota, Ravi, Kasmir., 2011. **Kewirausahaan**. (edisi revisi). Jakarta. Rajagrafindo Persada.

- Dr.Suryana, Yuyus, S.E., M.S, IR. Bayu Kartib, M.Si.  
2010. **Kewirausahaan : Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses. (edisi pertama)**. Jakarta. Prenada Media Group.
- Kotler, Philip & Gary Armstrong., 2001. **Principles of Marketing**. 9 th Edition.  
Prentice Hall, Robinson, Marcio., 2003. **E-business 2.0 : Road Map for Success**. Addison-Wesley, Canada. [4] Strauss, Judy., El-Ansary, Adel & Frost, Raymond. **E-Marketing**. 5th
- Lupiyodi, Rambat, 1998, **Wawasan kewirausahaan** , Jakarta, Lembaga Penerbit FE-UI
- Meredith, G. Goffrey, 1996, **Kewirausahaan: Teori dan praktis**, Jakarta, Pustaka Binaman Pressindo
- Nasution H.A. Bustanul A.N Mukhammad S., 2001, **Membangun Spirit Entrepreneur Muda Indonesia**, Jakarta, Gramedia.
- Prihatin Dwi Riyanti, Benedicta, 2003, **Kewirausahaan dari sudut pandang Psikologi Kepribadian**, Jakarta, Grasindo.
- Edition. Prentice Hall, Inc, New Jersey, USA. [5] Chaffey, Dave (2007). **E-Business and E-Commerce Management 3 rd Edition**. Prentice Hall, England.